

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ditujukan untuk membuktikan pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap *financial distress* perusahaan keuangan. Berikut hasil yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Mekanisme CG yang meliputi kepemilikan saham institusional, ESOP, dan anggota komisaris independen secara simultan berdampak signifikan terhadap variabel dependen kesulitan keuangan perusahaan keuangan yang tercatat di BEI periode tahun 2020-2022.
2. Kepemilikan saham institusional berdampak signifikan dan negatif terhadap kesulitan keuangan perusahaan keuangan yang tercatat di BEI periode tahun 2020-2022. Temuan ini menjelaskan bahwa kepemilikan institusional yang lebih tinggi juga dapat mendorong pemantauan kinerja manajemen yang baik
3. ESOP atau program kepemilikan saham untuk karyawan berdampak signifikan dan positif terhadap kesulitan keuangan perusahaan keuangan yang tercatat di BEI periode tahun 2020-2022. Perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak bergantung pada dewan dan kemampuan mereka memimpin perusahaan, bukan hanya pada total saham yang dipegang oleh dewan dan komisaris di perusahaan. Sekalipun saham dewan dan komisaris bertambah atau naik, kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan pada perusahaan tidak dapat dihindari jika kemampuan manajemen perusahaan tidak optimal.
4. Proporsi anggota komisaris independen tidak berdampak signifikan terhadap kesulitan keuangan perusahaan keuangan yang tercatat di BEI periode tahun 2020-2022. Rata-rata keseluruhan proporsi anggota komisaris independen sebesar 52,7%, sedangkan dalam regulasi perusahaan mempunyai kewajiban untuk mempunyai komisaris independen dengan jumlah paling sedikit 20% dari totak keseluruhan anggota komisaris. Hal tersebut membuktikan bahwa berapa

pun total anggota komisaris independen tidak berdampak terhadap potensi *financial distress* pada perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa kendala pada penelitian yang dilaksanakan antara lain:

1. Faktor yang dapat memengaruhi *financial distress* pada penelitian ini hanya 3 variabel antara lain kepemilikan saham institusional, ESOP, serta proporsi anggota komisaris independen, akan tetapi masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress*, hal ini ditunjukkan pada hasil nilai koefisien determinasi yang rendah yaitu sebesar 23,6%.
2. Periode dalam penelitian ini tiga tahun yaitu 2020, 2021, 2022, dan diperlakukan sebagai data *cross section*.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran yang dianjurkan bagi peneliti selanjutnya adalah :

1. Peneliti hanya memakai 3 variabel independen pada penelitian yakni kepemilikan saham institusional, ESOP, dan proporsi anggota komisaris independen untuk mengetahui dampak atau pengaruhnya terhadap *financial distress*. Pada penelitian selanjutnya dapat menguji ulang dengan menambah variabel mekanisme CG lain yang relevan, meliputi komite audit, RUPS, dan dewan direksi, atau variabel lain di luar mekanisme CG seperti kinerja keuangan perusahaan, karena kemampuan model dalam penelitian ini masih terbatas untuk menerangkan penyebab *financial distress*.
2. Penelitian menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan selama periode 3 tahun, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah rentang waktu, dimana pengolahan data menggunakan regresi data panel.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E.I., Hotchkiss, E., dan Wang, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy, Analyze Leveraged Finance, Distresses Debt, and Bankruptcy*. Fourth Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Altman, E.I., dan Hotchkiss, E. (2006). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy. Predict and Avoid of Bankruptcy, Analyze and Invest In Distress Debt*. Third Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Atmajaya, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anggriani, P., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Mekanisme tata kelola perusahaan dan political connection terhadap financial distress. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 6(1), 89-102. DOI: [10.30736/jpim.v6i1.647](https://doi.org/10.30736/jpim.v6i1.647)
- Ariyani, V., & Sukoco, Y. D. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Tercatat di BEI 2015-2019. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 10(3), 215-228. DOI: [10.33508/jrma.v10i3.1135](https://doi.org/10.33508/jrma.v10i3.1135)
- Arini, E. Z. (2022). Pengaruh Diversitas Dewan Terhadap Kinerja Korporat. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(1), 21-30. DOI : [10.30762/istithmar.v6i1.34](https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.34)
- Affiah, A., dan Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Ekspansi*, 10(2), 241-256. DOI: [10.35313/ekspansi.v10i2.1213](https://doi.org/10.35313/ekspansi.v10i2.1213)
- Badan Kebijakan Fiskal. (2021). *Meneropong Arah Sektor Keuangan*. Didapatkan dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/warta-fiskal?x=2>
- Binus University School of Accounting. (2020). *Good Corporate Governance (GCG) dan Pedoman Etika dalam Perusahaan*. Didapatkan dari <https://accounting.binus.ac.id/2020/06/30/good-corporate-governance-gcg-dan-pedoman-etika-dalam-perusahaan/>
- Brigham dan Ehrhardt. (2017). *Financial Management, Theory and Practice. Fifteenth Edition*. USA: Cengage Learning.
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). Analisis pengaruh rasio profitabilitas, leverage, likuiditas, firm age, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *SiMak*, 16(01), 45-62.
- Daniri, Mas Achmad. (2014). *Lead By GCG*. Jakarta: Gagas Bisnis.
- Fathina, H. (2022). *Apa itu Resesi? Ini Pengertian, Penyebab dan Dampaknya*. Didapat dari <https://m-bisnis-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read/20221015/9/1587757/apa->

- [itu-resepsi-ini-pengertian-penyebab-dan-dampaknya?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16783182343700&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com](https://www.google.com/search?q=itu-resepsi-ini-pengertian-penyebab-dan-dampaknya&_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16783182343700&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com), 04 Maret 2022, pukul 18:02 WIB.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M. (2016). *Manajemen Keuangan* (edisi ke-2). Yogyakarta: BPFE
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance* (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis). Jakarta: Mitra Wacana Mdia.
- Hariyani, A.A., dan Kartika, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(5). DOI: [10.33395/owner.v5i2.413](https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.413)
- Kementerian Keuangan. (2022). *Menkeu: Reformasi Sektor Keuangan Memiliki Urgensi yang Tinggi dalam Meningkatkan Peranan Intermediasi dan Memperkuat Resiliensi Sistem Keuangan*. Didapatkan dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Reformasi-Sektor-Keuangan-Memiliki-Urgensi-Tinggi>
- Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha. (2022). *Perekonomian Dunia Diprediksi Akan Dihantam Resesi Tahun 2023, Bagaimana Dengan Pembangunan Infrastruktur?*. Didapatkan dari <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1173-1508/umum/kajian-opini-publik/perekonomian-dunia-diprediksi-akan-dihantam-resesi-tahun-2023-bagaimana-dengan-pembangunan-infrastruktur>
- Lestari, T., dan Wahyudin, A. (2021). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 50-62. DOI: [10.15294/beaj.v1i1.30145](https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30145)
- Maryam, M., & Yuyetta, E. N. A. (2019). Analisis pengaruh mekanisme corporate governance terhadap probabilitas terjadinya financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- Manan, M. A., & Hasnawati, S. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap financial distress yang di kontrol oleh ukuran perusahaan pada perusahaan industri Sektor Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(4), 279-292. DOI: [10.35912/jakman.v3i4.1197](https://doi.org/10.35912/jakman.v3i4.1197)
- Melinda, V. E., Lestari, M., Kristamuljana, S., & Rachman, R. A. (2019). Pengaruh program kepemilikan saham karyawan terhadap kinerja keuangan perusahaan

- publik di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 78-97. DOI: [10.21632/saki.2.1.78-97](https://doi.org/10.21632/saki.2.1.78-97)
- Mulansari, R., & Setiyorini, W. (2019). Pengaruh good corporate governance dan financial indicators terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 115-126. DOI: [10.26905/ap.v5i2.5766](https://doi.org/10.26905/ap.v5i2.5766)
- Nasiroh, Y., dan Priyadi, M.P. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(9).
- Pradana, A. S. E., & Ariyani, V. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Financial Distress pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 6(2), 131-143. DOI: [10.33508/jrma.v6i2.714](https://doi.org/10.33508/jrma.v6i2.714)
- Prabowo, M.S. (2018). *Dasar-Dasar Good Corporate Governance*. Yogyakarta: UII Press.
- Putra, M. D., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *eProceedings of Management*, 6(2).
- Rahmawati, D., dan Khoiruddin, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 6(1). DOI: [10.15294/maj.v6i1.8184](https://doi.org/10.15294/maj.v6i1.8184)
- Republik Indonesia (2007), Undang-Undang Nomor 40, Tentang Perseroan Terbatas.
- Republik Indonesia (2019), Peraturan Menteri Keuangan Nomor 197 /PMK. 06/ 2019, Tentang Tata cara pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
- Rusdiyanto., Susetyorini., dan Elan, U. (2019). *Good Corporate Governance, Teori dan Implementasinya di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Redaksi OCBC NISP. (2021). *Mengenal Financial Distress, Jenis, Penyebab, & Cara Mencegah*. Didapat dari <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/21/financial-distress-adalah>, 05 Mei 2023, pukul 19.30 WIB.
- Sartono, R.A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Salsabilla, A., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Financial Indicators, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Financial Distress (perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).

- Sa'diah, W.M., dan Utomo, M.N. (2021). Peran Good Corporate Governance Dalam Meminimalisir Terjadinya Financial Distress. *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(1), 36-46. DOI: [10.19184/bisma.v15i1.21322](https://doi.org/10.19184/bisma.v15i1.21322)
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, R., dan Rahmatiasari, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Perusahaan Manufaktur di BEI). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 38-54. DOI: [10.18196/rabin.v5i1.11333](https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11333)